

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

Pada sekitar tahun 1515 berdiamlah seorang Kiyai penyebar agama Islam yang bernama Kiyai Zubair di sebuah perkampungan gersang yang kemudian hari dikenal dengan nama Sumber Anyar Larangan Tokol. Kedatangannya ke kampung tersebut menurut beberapa riwayat atas petunjuk dan saran dari gurunya yang masih misanan (saudara sesepuh) Kiyai Zubair sendiri.

Keberadaan Kiyai Zubair di kampung Sumber Anyar Larangan Tokol itu cepat tersiar ke daerah sekitarnya, karena hal tersebut Kiyai Zubair di samping sebagai seorang Kiyai alim dan sholeh, beliau juga masih di ketahui masih berdarah bangsawan.

Mengiring perkembangan dari pondok pesantren yang begitu cepat berkembang zaman yang semakin maju akhirnya pendidikan sistem madrasah (sistem kelas) di pondok pesanteren Sumber Anyar mulai di rintis sejak tahun 1950 M, yang dipelopori oleh KH Anwar menantu KH Minhaji Marzuqi, K Dasuqi Sabraw dan Kiyai Syahri bin K Abdul Halim. Madrasah rintisan tersebut diberi nama Madrasah Ibtida'iyah Sumber Anyar Larangan Tokol yang menjadi pengurus sekaligus kepala sekolah adalah KH Anwar.

Pada tanggal 25 Oktober 1991 berdasarkan hasil musawaroh pengasuh PP. Sumber Anyar Larangan tokol disepakati untuk mendirikan yayasan dengan nama Az-zubair. Kemudian berkembang dan berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada tanggal 2 Mei 1994 dengan nama “ MTs Az-zubair” diambil dari nama perintis dan pendiri pertama pondok pesanteren Sumber Anyar Larangan Tokol yaitu Kiyai Zubair.

Sedangkan pendiri lembaga pendidikan Az-zubair yakni pengasuh Sumber Anyar Larangan Tokol Kiyai Muzammil Minhaji, KH Musta'in Billah, KH Sibawaeh Sahri, sejak tahun 1994 baru mulai dibuka tahun pelajaran pertama dengan kepala sekolah pertama bapak Drs Moh Sirajuddin, sedangkan lokal atau kelas pada waktu itu masih numpang di gedung MD-2 Sumber Anyar Larangan Tokol.

## **2.Indentitas Sekolah MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh di lembaga MTs Az-zubair, terdapat sebuah indentitas yang peneliti peroleh dari lembaga tersebut. indentitas lembaga MTs Az-zubair Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, sebagai berikut;

- a. Nama Madrasah : MTs Az-zubair.
- b. NPSN : 20583473.
- c. Alamat : DSN Sumber Anyar DS. Larangan Tokol KEC. Tlanakan.
- d. Kode Pos : 69371.

- e. Desa Kelurahan : Larangan Tokol.
- f. Kecamatan : Tlanakan.
- g. Kabupaten : Pamekasan.
- h. Provinsi : Prov. Jawa Timur.
- i. Status Madrasah : SWASTA.
- j. Naungan : Kementrian Agama.
- k. No. SK. Pendirian : WM.06.03/22.0.2./8410/19.
- l. Tgl SK Pendirian : 1998-11-28.
- m. No. SK. Oprasional : Kd. 13.28/05.00/PP.2/00
- n. Akreditasi : B

### 3.Data Guru

#### Data Personalia Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Di MTs Az-Zubair

Tabel. 4.1

No	Nama	Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan	BID Studi	TMT
1	Fauzan, S.Pd.I	12-Juli- 1968	S1/UIM PMK	KAMAD	-	01 Juli 1994
2	Drs. Moh, Suyadi, S.Pd.	17 Agustus 1965	S1/ UMM	GURU	IPA TERPA DU	01 Juli 1997
3	Kusmulyadi, S.Pd.	14 Desember 1973	S1/ UNIRA PMK	GURU	BHS, INDON ESIA	01 Juli 1998
4	Moh, Herisulkarnain, SE.	24 Februari 1979	S1/ UNIRA PMK	GURU	IPS TERPA DU	01 Juli 2000
5	Musfiroh, S.Ag.	23 November	S1/ IAIN S. AMP	GURU	SKI	01 Juli

		1977				2000
6	Ifawati, S.Pd.	17 Oktober 1978	S1/ UNIRA PMK	GURU	BHS, INDONESIA	01 Juli 2002
7	KH. Mahrus Ali Malidji, S.Ag.	26 Desember 1972	S1/ IAIN SBY	GURU	ASWAJA	01 Juli 2002
8	Mohammad Zai, S.Pd	23 Agustus 1981	S1/ IKIP BUM	GURU	BHS, INGGRI S	01 Juli 2004
9	Siti Faizah, S.HI	26 November 1975	S1/ IAIN S,AMP	GURU	SKI	01 Juli 2004
10	Anni Isnaini, S.Pd	26 September 1982	S1/ IKIP PGRI	GURU	IPS TERPADU	01 Juli 2005
11	Faddlorahman Hz, S.Pd.I	31 Desember 1984	S1/ AL-KHOIRO T	GURU	BHS, ARAB	01 Juli 2005
12	Muhammad Wasil, S.Pd	14 Mei 1979	S1/ UIM PMK	GURU	FIKIH	01 Juli 2005
13	Muhammad Rusdi, S.Pd	22 Januari 1984	S1/ UNISA SBY	GURU	PENJASORKES	01 Juli 2009
14	Akh Kudsi S.Pd	19 September 1986	S1/IKIP BUM	GURU	BHS, INGGRI S	01 Juli 2011
15	Muhammad Mansur, S.Pd	02 Juli 1985	S1/UNIRA PMK	GURU	MATEMATIKA	01 Juli 2011
16	Jaziri, M.Pd	08 Juli 1988	S2/STAIN PMK	GURU	BHS, MADURA	01 Juli 2011
17	Baihaki, S.Kom	10 Maret 1991	S1/ UNIRA PMK	GURU	TIK	01 Juli 2012
18	Anisaul Karimah, S.Pd	11 Desember 1989	S1/ UNESA PMK	GURU	IPA TERPADU	01 Juli 2012
19	Hosnul Muassaroh, S.Pd.I	12 Oktober 1993	S1/ STAIN PMK	GURU	AL-QUR,AN HADIST	01 Juli 2016
20	Royhana, S.Pd.I	15 November 1993	S1/ STAIN PMK	GURU	PRAKARYA	01 Juli 2016

21	Hosnol Khotimah, S.Pd.I	06 Juni 1991	S1/ STAIN PMK	GURU	BHS, ARAB	01 Juli 2016
22	Zakiyuddin Alilah, S.Pd.I	01 Mei 1989	S1/ STAI YPBWI SBY	GURU	AQIDA H AKHLA K	01 Juli 2016

#### 4.Data Siswa MTs Az-Zubair

##### Jumlah Siwa di MTs Az-zubair Sumber Anyar Tlanakan

Pamekasan tahun angkatan 2022/2023.

Table. 4.2

No	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	VII	35	32	67	
2	VIII	58	29	87	
3	IX	26	45	71	
<b>Jumlah Total</b>		119	106	225	

#### 5.Sejarah Berdirinya Sekolah MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur

##### Pamekasan

MTs Nahdlatun Nasyiin merupakan sebuah Yayasan Pendidikan Islam di Kota Pamekasan yang lahir di bawah naungan pondok Pesantren Nahdlatun nasyiin pada tahun 1993 yang terletak di Dusun Bungbaruh Kadur Pamekasan Madura Jawa Timur.

Pesantren Nahdlatun Nasyiin merupakan pesantren yang didirikan oleh KH. Abdul Hamid Bakhri Syam dan berpusat di Desa Bungbaruh Kadur Pamekasan. KH Abdul Hamid Bakhri Syam dengan niatan agar masyarakat

terbantu pengasuh menginginkan kekurangan yang belum terpenuhi agar bisa terpenuhi.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan pondok pesantren tersebut dan sebelum mendirikan beberapa lembaga-lembaga lainnya seperti MTs dan SMK, KH. Abdul Hamid Bakhri Syam melakukan kajian-kajian kekalangan masyarakat, agar tau kebutuhan masyarakat dalam dunia pendidikan di Desa Bungbaruh yang mayoritasnya kebanyakan setelah lulus dari MI Nahdlatun Nasyiin kebanyakan mondok keluar, dan ada yang langsung bekerja keluar kota (merantau).

Dengan ikhtiar dan tekad maka dibukalah sekolah formal seperti MTs agar bisa membantu masyarakat agar yang tidak mampu meneruskan sekolahnya bisa melanjutkan pendidikannya kejenjang MTs, setelah itu KH. Abdul Hamid Bakhri Syam memerintahkan kepada ustad Abbas, S.Pd.i Pada tahun 1993 untuk mensegerakan mendirikan MTs dengan tekad dan ikhtiar bersama masyarakat.

Maka dari itu akhirnya terbentuklah lembaga MTs Nahdlatun Nasyiin agar tidak melupakan akan kerja dan perjuangannya KH. Abdul Hamid Bakhri Syam menambahkan namanya ustad Abbas, S.Pd.I nama dari beliau di belakangnya agar tetap mengingat atas perjuangannya, dan menjadi kepala MTs pertama sehingga menjadi yayasan al- Abbasy.

Seiring waktu dengan manajemen yang baik dan fokus pada niat untuk kemajuan pendidikan generasi Islam, pada tahun 1999 resmi dibuka program kegiatan Pramuka yang unggul di kalangan pesantren Madura bahkan Jawa

Timur dan mampu bersaing dengan pondok-pondok terkenal di Jawa Timur seperti Gontor Darussalam.

Tahun 2000 diganti kepala baru yaitu putra pertama KH. Abdul Hamid Bakhri Syam dengan nama KH Abdul Majid Bahri, S.Pd.I mulai dibuka pula program dua bahasa, bahasa Arab dan bahasa Inggris sehingga dengan adanya program tersebut santri bisa menyeimbangkan, Tahun 2007 digantikan kepala baru yaitu Ustad Rosyidi, S.Pd.I dengan semakin berkembangnya kegiatan maka dibukalah kegiatan teknologi yang mayoritas lebih kegiatan komputer agar santri-santri mampu bersaing di dunia global teknologi.

Tahun 2012 diganti kepala baru yaitu Ustad Imam, S.Pd.i mulai di bukalah kegiatan pancak silat dengan nama perguruan Jokotole agar santri mampu menyeimbangi jika nantinya mereka merantau atau melanjutkan pendidikannya agar terjaga sebagai bentuk membela diri jika sewaktu waktu ada yang ingin menyakiti.

Tahun 2016 diganti kepala yang baru yaitu Ustad Moh. Zuhdi, S.Ag mulailah dibuka kegiatan tahfidzul Qur'an agar santri selalu istiqomah walaupun saking banyaknya kegiatan dan agar selalu mengedepankan Al-Qur'an dan Assunnah sebagai pondasi semua kegiatan tersebut. Pada tahun ini masih tetap kepala sekolanya yaitu Ustad Moh Zuhdi, S.Ag.

## **6. Identitas Sekolah MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan**

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh di lembaga MTs Nahdlatun Nasyiin terdapat sebuah identitas yang peneliti peroleh dari

lembaga tersebut. identitas lembaga MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh

Kadur Pamekasan sebagai berikut;

- a. Nama Madrasah : MTs Nahdlatun Nasyiin
- b. NPSN : 20583339
- c. Alamat : Dusun Berjati Daja
- d. Kode Pos :-
- e. Desa Kelurahan : Bungberuh
- f. Kecamatan : Kadur
- g. Kabupaten : Pamekasan
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Status Madrasan : Swasta
- j. Naungan : Kementerian Agama
- k. No. SK Pendirian : Wm.06.03/PP.03.2/4021/SKP/1998
- l. Tgl SK Pendirian : 1998-10-21
- m. No SK Oprasional : Nomor 5697 Tahun 2017
- n. Akreditasi : B

### 7.Data Guru

#### Data Personalia Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Di MTs Nahdlatun

#### Nasyiin

**Tabel. 4.3**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Tanggal Lahir</b>	<b>Jabatan</b>	<b>BID Studi</b>
1	Akhmad Riyadi, S.PD.	Laki-laki	01-04-1973	Guru Mapel	FIKIH
2	KusairiI, S.PD.	Laki-laki	16-05-1981	-	-
3	Muhammad Alwi	Laki-laki	19-05-1991	-	-

	Sihab, S.PD.				
4	Nuswah Arrofal Hasanah, S.PD.I. M.PD.	Perempuan	16-06-1993	Guru Mapel	Seni Budaya
5	Moh Suhdi, S.AG.	Laki-laki	09-11-1976	Kepala Sekolah	-
6	Mawaddatul Hasanah, S.PD.	Perempuan	12-02- 1991	Guru Mapel	Matematika
7	Halimah, S.PD.I	Perempuan	03-06-1977	Guru Mapel	Al-Qur'an Hadist
8	M Samsyul Arifin Hotib, S.PD.I	Laki-laki	17-08-1986	Guru Mapel	Sejarah Kebudayaan Islam
9	Ruki	Laki-laki	21-10-1969	-	-
10	Sahri	Laki-laki	10-05-1963	-	-
11	Eva Susanti S.PD.	Perempuan	08-07-1984	Guru Mapel	Bahasa Inggris
12	Moh Mahfud, M.PD.I	Laki-laki	28-05-1980	Guru Mapel	PKN
13	Mas'udi, S.PD.I	Laki-laki	24-08-1975	Guru Mapel	PKN
14	Muhammad Mustajib, S.PD.I	Laki-laki	10-09-1987	-	-
15	Nazalatur Rahmah, S.PD.	Perempuan	26-10-2019	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
16	Muhammad Kholidin, S.PD.I	Laki-laki	01-12-1988	-	-
17	Nurul Hidayah, S.PD.	Perempuan	17-06-1988	Guru Mapel	IPS
18	Umamah, S.PD.I	Perempuan	15-07-1988	Guru Mapel	TIK
19	Moh Zainullah TH, S.PD.	Laki-laki	01-01-1900	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
20	Maryamah, S.PD.	Perempuan	11-05-1998	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

## 8.Data Siswa.

### Jumlah Siwa di MTs Nahdalatun Nasiin Bungberuh Kadur Pamekasan tahun angkatan 2022/2023.

Tabel. 4.4

No	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	VII	11	18	29	
2	VIII	15	13	28	
3	IX	14	7	21	
<b>Jumlah Total</b>		40	38	78	

## B. Bagaimana Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

### 1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam lembaga pendidikan hal yang wajib harus dilakukan oleh para pelaku atau guru adalah dapat menyesuaikan proses kegiatan belajar mengajar yang konsisiten dengan tujuan yang diaktualisasikan dengan baik, tujuan yang ditentukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Maka dari itu guru yang telah mempunyai kewajiban tersebut haruslah berusaha untuk dapat memaksimalkan mungkin agar pelaksanaan pendidikan yang di dalamnya terdapat sebuah *transfer of knowlwdge and transfer of value* yaitu transfer ilmu

pengetahuan kepada siswa dan transfer nilai-nilai kebaika kepada siswa sebagai satu-satu yang menjadi objek dalam pelaksanaan pendidikan.

Hal ini yang dilakukan guru MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan terkait pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran aqidah akhlak

Untuk mengetahui dengan jelasnya kemudian peneliti berupaya untuk menemui bapak Fauzan selaku kepala sekolah di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan untuk mewawancarari mengenai pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak ;

“Saya sebagai kepala sekolah yang tentunya harus juga berperan aktif dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran terutama pada pembelajaran aqidah akhlak. Maka saya disini selalu melakukan kordinasi atau pengecekan kepada setiap guru ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan melakukan pengecekan pada setiap kelas, dan saya sebagai kepala sekolah saya juga meminta kepada setiap guru untuk menyetorkan RPP pada setiap pertemuan.”<sup>1</sup>

Lebih lanjut bapak Fauzan selaku kepala sekolah di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan melanjutkan pemaparannya dengan melakukan wawancara dengan peneliti, dan sebagai berikut:

“dikarena dengan menyetorkan RPP kepada saya, saya dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Dan disini saya mengingatkan kepada semua guru agar di dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi.”<sup>2</sup>

Kemudian bapak Fauzan memberikan alasan kenapa langkah yang diambil haruslah metode bervariasi.

---

<sup>1</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

<sup>2</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

“Mengapa saya mengambil langkah dengan menggunakan metode yang bervariasi di dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak. Karena dengan menggunakan metode yang bervariasi, siswa akan lebih mudah untuk memahami sebuah materi pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya dan siswa akan lebih semangat untuk mengikuti pembelajarannya.”<sup>3</sup>

Kemudian bapak Fauzan selaku kepala sekolah melanjutkan pemaparannya:

“Dan juga saya selalu mengingatkan kepada semua guru, bahwasannya, di dalam penggunaan metode yang bervariasi ini jangan asal menggunakan metode akan tetapi dalam penggunaan metode pembelajaran aqidah akhlak juga harus disesuaikan dengan materi pembelajarannya.”<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan lebih menggunakan metode bervariasi pada pembelajarannya yang dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran seperti siswa tidak jenuh dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak pada semester ini.

Dalam proses belajar mengajar terdapat tiga komponen yang berkaitan dengan tercapainya tujuan pendidikan, yaitu adanya desain (perencanaan), penerapan (pelaksanaan) dan pertimbangan (evaluasi) pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

Seorang guru di MTs Az-Zubair juga telah melaksanakan tiga komponen pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak dalam memenuhi beberapa bagian dalam melakukan pengejaran dan pembelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

<sup>4</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

<sup>5</sup> Observasi Lapangan Pada Tanggal 14 February 2023.

a. Desain (perencanaan)

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas hendaknya guru terlebih dahulu membuat sebuah desain (perencanaan) sebelum masuk dan mengajar siswanya mengenai pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswanya.

Seperti berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti peroleh dari bapak Zaki Yuddin selaku guru aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, sebagai berikut:

“ Ya.. seperti biasanya yang saya lakukan terlebih dahulu membuat RPP yang sesuai dengan apa yang harus dicapainya oleh siswa saya, seperti: masuk kelas mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, melakukan absensi kelas, kemudian saya berlanjut pada penyampaian materi sesuai dengan metode apa yang saya gunakan.”<sup>6</sup>

b. Penerapan (pelaksanaan)

Setelah guru aqidah akhlak membuat perencanaan kemudian guru aqidah akhlak berlanjut pada penggunaan tahapan pelaksanaan dengan penggunaan sebuah metode bervariasi pada pembelajarannya yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.<sup>7</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan lebih memilih menggunakan metode yang bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak, agar siswa dapat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajarannya. Sehingga membuat siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>7</sup> Observasi Lapangan Pada Tanggal 14 February 2023.

Seperti yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak yaitu bapak Zaki Yuddin, sebagai berikut:

“Metode bervariasi merupakan sebuah metode pembelajaran yang bukan hanya terfokuskan pada satu metode saja, akan tetapi metode bervariasi ini dapat menggunakan beberapa metode dalam satu materi pembahasan.”<sup>8</sup>

Kemudian bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya:

“Dalam pembelajaran aqidah akhlak baik kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX saya disini tidak hanya terfokuskan dalam satu metode saja, akan tetapi saya disini menggunakan dengan beberapa metode atau yang disebut dengan metode bervariasi.”<sup>9</sup>

Kemudian bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya:

“Seperti kelas 1/VII saya ketika mengajar saya bukan hanya mengfokuskan satu metode saja akan tetapi saya menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti tema tentang “ Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riyak dan Nifaq)” saya disini menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu: metode ceramah kemudian saya kombinasikan dengan metode *everyone is a teacher here* kemudian saya kombinasikan dengan metode *reward and punishment.*”<sup>10</sup>

Kemudian bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya:

“Begitupun kelas 2/VIII saya juga gunakan metode yang bervariasi yang cocok dengan materi yang akan saya ajarkan tentang “Membiasakan Akhlak Terpuji” pada materi ini saya juga menggunakan metode bervariasi pada pembelajaran saya, yaitu: metode ceramah saya kombinasikan dengan metode jigsaw kemudian saya kombinasikan dengan metode *reward and punishment.*”<sup>11</sup>

Kemudian bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya:

“Sedangkan pada kelas 3/IX saya juga menggunakan metode bervariasi dengan tema “ Menghindari Perilaku Menyimpang Dalam

---

<sup>8</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>9</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>10</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>11</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

Pergaulan Remaja” saya disini menggunakan 3 metode pembelajaram, seperti: metode ceramah saya kombinasikan dengan metode *poster commen* kemudian saya kombinasikan dengan metode *reward and punishment*.”<sup>12</sup>

Kemudian bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya

“Akan tetepi dalam menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi apa yang telah menjadi pokok pembahasan pada pertemuan saat ini. Karena dengan menggunakan metode yang salah atau tidak pas materinya akan membuat proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan.”<sup>13</sup>

Tujuan diadakannya metode bervariasi tersebut adalah untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak, dan juga dapat membuat siswa tidak bosan dan jenuh ketika mengikuti pelajaran saya di kelas, sehingga siswa dapat terlihat aktif dalam sebuah forum pembelajaran.

Hal ini terungkap dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dari bapak Zaki Yuddin selaku guru aqidah akhlak di MTs Az-Zubair

Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan:

“Alasan saya dalam menggunakan metode yang bervariasi atau menggunakan metode mengajar lebih dari satu metode, dikarenakan dengan menggunakan metode yang bervariasi akan mendorong siswa untuk aktif di dalam pelajaran, karena dalam penggunaan metode mengajar yang bervariasi terdapat sebuah dampak yang positif.”<sup>14</sup>

Lebih lanjut bapak Zaki Yuddin melanjutkan pemaparannya:

“Contoh: suka atau tidak suka, siswa harus dengan sukarela dalam mengikuti sebuah pembelajaran dan mau tidak mau harus berpartisipasi aktif dalam sebuah pembelajaran, sehingga secara

---

<sup>12</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (15 February 2023).

<sup>13</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>14</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

tidak sadar mereka dapat teggelam dan aktif dalam berjalannya proses pembelajaran, sehingga rasa bosan itu hilang.”<sup>15</sup>

Selain dari guru aqidah akhlak, data yang peneliti peroleh juga dari siswa MTs Az-Zubair Sumber Anyar kelas 1/VII yaitu Naili Izzati;

“Menurut saya langkah yang sudah digunakan oleh guru saya dengan menggunakan metode bervariasi itu bagus sekali, karena dapat membangun motivasi saya untuk mengikuti pembelajarannya serta mendengarkan materi yang dijelaskannya, sehingga saya merasa saya banyak paham terhadap materi aqidah akhlak sehingga saya sangat menyukai pelajaran aqidah akhlak.”<sup>16</sup>

Kemudian data tersebut juga di peroleh dari siswa kelas 2/VIII yaitu Syafira Bela selaku siswa di MTs Az-Zubair Sumber Anyar;

“Pendapat saya, saya sangat setuju terhadap langkah penggunaan metode bervariasi dalam pelajaran aqidah akhlak, kerana dengan diterapkannya metode bervariasi membuat saya tidak bosan mengikuti pelajaran aqidah akhlak, karena pelajaran yang dikemas begitu menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi semangat belajar saya untuk mengikuti pembelajaran dan memahami sebuah materi pelajaran, sehingga saya cepat paham terkait materi yang diajarkan oleh guru saya, jujur ketika guru saya hanya masuk ke dalam kelas kemudian menjelaskan materi pelajaran setelah itu keluar dari kelas tanpa adanya metode pelajaran yang menarik di dalam proses pelajaran membuat saya bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajarannya, sehingga materinya pun saya tidak paham.”<sup>17</sup>

Kemudian peneliti juga memperoleh data hasil wawancara dari siswa kelas 3/IX di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yaitu

Indana Khoirul Abidah:

“Menurut saya, langkah penggunaan metode bervariasi dalam pelajaran aqidah akhlak sangat bagus, karena ketika saya amati apabila pelajaran aqidah akhlak semua teman kelas saya pasti aktif di

<sup>15</sup>Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>16</sup> Naili Izzati, Siswa kelas 1 MTs Az-Zubair Sumber Anyar, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>17</sup> Syafira Bela, Siswa Kelas 2 MTs Az-Zubair Sumber Anyar, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

dalam pelajarannya, biasanya kebanyakan teman saya apabila gurunya membosankan ketika pelajaran, pasti banyak teman saya yang gut onggutan maksudnya mengantuk ketika pelajaran dimulai, akan tetapi sebaliknya ketika pelajaran aqidah akhlak pasti teman kelas saya semuanya itu cengar dan aktif dalam diskusi, selain bapaknya yang humoris penggunaan metode pembelajarannya yang begitu menyenangkan membuat siswa itu antusias untuk mengikuti palajarannya pada setiap pertemuan, materipun cepat tertangkap dalam otak saya.”<sup>18</sup>

### c. Pertimbangan (evaluasi)

Setelah guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka selanjutnya guru melakukan sebuah evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan dari setiap siswa.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari bapak Zaki Yuddin selaku guru aqidah akhlak menyatakan sebagai berikut:

“Evaluasi yang saya gunakan ialah dengan bagaimana bentuk aktifitas mereka ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas seperti kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.”<sup>19</sup>

Selain menggunakan tiga komponen tersebut pelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan juga memberikan beberapa sumber pembelajaran seperti buku LKS dan penunjang lainnya:

“Sumber belajar yang lembaga berikan serta lembaga sediakan ya, seperti: buku LKS, papan tulis, spidol, seragam sekolah, bangku, kursi.dll.”<sup>20</sup>

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan penggunaan metode bervariasi sebagai peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak

<sup>18</sup> Indana Khoirul Abidah, Siswa Kelas 3 MTs Az-Zubair Sumber Anyar, Wawancara Langsung, (15 February 2023).

<sup>19</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

<sup>20</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (15 February 2023).

sudah efektif dilaksanakan seperti yang dinyatakan oleh bapak Zaki Yuddin selaku guru aqidah akhlak:

“Alhamdulillah penggunaan metode bervariasi dalam pelajaran aqidah akhlak sangat efektif dan berhasil, karena banyaknya siswa yang antusias mengikuti pembelajaran saya, dan siswa pun aktif dalam forum diskusi, dan juga saya lihat yang biasanya ada siswa bosan dan jenuh seperti: mengantuk dan tidak mendengarkan penjelasan saya. Saat ini sudah tidak lagi ada siswa yang mengantuk dan tidak mendengarkan penjelasan saya.”<sup>21</sup>

Dari data sementara yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan pihak sekolah yang meliputi kepala sekolah dan guru aqidah akhlak dan juga siswa terkait mengenai pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Maka dapat disimpulkan bahwasannya, pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di dalam kelas dengan menggunakan metode bervariasi baik di kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX itu sangat tepat atau bagus karena banyaknya siswa yang termotivasi dan semangat belajarnya semakin meningkat yang awalnya males untuk mengikuti pelajaran, ketika guru menggunakan metode bervariasi menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak, yang awalnya bosan dan jenuh dalam mengikuti sebuah pelajaran aqidah akhlak menjadi tidak bosan untuk mengikuti pelajaran aqidah akhlak, yang awalnya sulit memahami materi pelajaran aqidah akhlak menjadi cepat tangkap dalam memahami materi pelajaran aqidah akhlak.

Selanjutnya untuk dapat memperkuat data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pihak lembaga mengenai pelaksanaan penggunaan

---

<sup>21</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (15 February 2023).

metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Langkah berikutnya yaitu melakukan penggalan data kembali berupa observasi lapangan untuk dapat mengetahui fenomena yang memang benar-benar terjadi di lapangan serta untuk membandingkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan pernyataan yang telah diberikan oleh pihak sekolah MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.

Peneliti melakukan observasi lapangan pertama kali tepatnya pada tanggal 14 February 2023. Peneliti langsung terjun kelapangan pada jam 07.00 dikarenakan pelajaran aqidah akhlak untuk kelas 1/VII sebagian pada jam kedua, ketika bel sudah berbunyi yang menandakan sudah waktunya pergantian jam. Kemudian bapak Zaki Yuddin memasuki ruang kelas 1/VII. Ketika peneliti melihat dikarenakan kelas 1/VII pelajaran aqidah akhlak berada di jam kedua maka semua siswa masih berada di dalam kelasnya jadi bapak Zaki Yuddin langsung memasuki kelas 1/VII, Kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin memulainya dengan pembacaan do'a bersama-sama, kemudian dilanjut pada pengecekan kehadiran siswa untuk mengetahui yang telah hadir atau yang sedang tidak hadir, kemudian setelah itu bapak Zaki Yuddin berlanjut dengan menyampaikan sebuah tujuan dan manfaat pembelajaran terkait topik yang akan diajarkan tentang "akhlak tercela kepada Allah SWT (riya' dan nifaq)". Setelah itu peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang menjelaskan materi pelajaran aqidah akhlak yang sedang menjadi tema pada saat ini dengan secara detail kepada siswanya tentang untuk menjauhi akhlak tercela kepada Allah SWT (riya'

dan nifaq), setelah itu peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang membagikan sebuah potongan-potongan kertas kepada siswanya, setelah semuanya sudah selesai bapak Zaki Yuddin menjelaskan terkait penggunaan potong kertas yang sudah beliau bagikan, yang mana bapak Zaki Yuddin meminta kepada semua siswa untuk menuliskan satu sebuah pertanyaan di dalam kertas tersebut yang berkaitan dengan materi hari ini, ketika semua sudah selesai bapak Zaki Yuddin meminta kepada semua siswa untuk mengumpulkan potongan kertas tadi yang sudah dibagikan dan yang sudah terdapat sebuah pertanyaan sembari sambil dibantu oleh ketua kelas. Kemudian ketika potongan kertas tadi sudah terkumpul kemudian bapak Zaki Yuddin mengocok lipatan-lipatan kertas tadi menjadi campur aduk, setelah itu bapak Zaki Yuddin meminta bantuan kepada ketua kelas untuk membagikan lagi kepada teman sekelasnya, dengan secara acak. Ketika semua sudah terbagikan peneliti melihat bapak Zaki Yuddin meyuruh kepada semua siswa untuk membuka lipatan kertas yang sudah dibagikan lagi sambil memikirkan sebuah jawaban dari pertanyaan tersebut, peneliti melihat bapak Zaki Yuddin memberikan waktu untuk berfikir sekitaran 5 menitan. Setelah nyampek 5 menit kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan serta nama yang ada di dalam kertasnya, dan siswa tersebut juga harus menjawab dari pertanyaan tersebut. Kemudian peneliti melihat siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan tersebut bapak Zaki Yuddin memberikan sebuah pujian dengan ucapan bagus-bagus serta tepuk tangan

dari semua temen-temannya berserta guru aqidah akhlak dan juga peneliti melihat bahwa bapak Zaki Yuddin memberikan nilai kepada siswa yang sudah memberi jawaban. Sedangkan yang tidak bisa menjawabnya peneliti melihat siswa tersebut disuruh maju kedepan kelas untuk menerima hukuman dari bapak Zaki Yuddin, yang mana peneliti melihatnya terdapat siswa yang tidak bisa menjawabnya sehingga siswa itu disuruh maju kedepan kelas sambil bernyanyi di depan. Dan semua siswa kelas 1/VII akan kebagian untuk menjawab pertanyaan milik temannya. Ketika peneliti memantau siswa tersebut dengan semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran aqidah akhlak tersebut.<sup>22</sup>

Dengan demikian hasil temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 1/VII di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, terdapat tiga penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode *everyone is a teacher here*.
3. Metode *reward and punishment*.

Sedangkan di kelas 2/VIII pelajaran aqidah akhlak kebagian pada jam ke empat, ketika bel berbunyi peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang menuju untuk memasuki ruang kelas 2/VII, dikarenakan pelajaran aqidah akhlak kebagian jam ke empat jadi peneliti melihat bahwasannya semua

---

<sup>22</sup> Observasi Lapangan pada Tanggal 14 February 2023.

siswa sudah berada di dalam kelas. Kemudian setelah itu peneliti melihat bahwa bapak Zaki Yuddin sedang memulai pelajarannya dengan pembacaan do'a bersama-sama, kemudian dilanjut pada pengecekan kehadiran siswa untuk mengetahui yang telah hadir atau yang sedang tidak hadir, kemudian setelah itu bapak Zaki Yuddin berlanjut dengan menyampaikan sebuah tujuan dan manfaat pembelajaran terkait topik yang akan diajarkan tentang “membiasakan akhlak terpuji (ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, qana'ah).” Kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang menjelaskan materi pelajaran aqidah akhlak yang telah menjadi topik pembahasan pada hari ini dengan secara detail kepada para siswanya, setelah bapak Zaki Yuddin selesai menjelaskan kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang membagikan kelompok kepada siswanya yang mana bapak Zaki Yuddin membagikan dengan menjadi 5 kelompok, setelah kelompok itu terbagikan kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang membagikan beberapa materi kepada setiap kelompok yang sedang menjadi topik pembahasan pada pertemuan saat ini, yang mana kelompok 1 bagian tentang ikhtiar, kelompok 2 bagian tentang tawakal, kelompok 3 bagian tentang sabar, kelompok 4 bagian tentang syukur, sedangkan kelompok 5 bagian tentang qana'ah. Kemudian peneliti melihat bahwasannya bapak Zaki Yuddin meminta dari setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah beliau bagikan dengan kelompoknya masing-masing, ketika sudah didiskusikan peneliti melihat bapak Zaki Yuddin meminta dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil

diskusinya kepada kelompok lain secara singkat dan jelas yang mana dalam hal ini peneliti melihat bahwasannya cara mempresentasinya itu berbeda yang mana kelompok satu mempresentasikan kelompok dua, kelompok dua mempresentasikan kelompok tiga, kelompok tiga mempresentasikan kelompok empat, kelompok empat mempresentasikan kelompok lima, kelompok lima mempresentasikan ke kelompok satu. Berjalannya beberapa waktu kemudian peneliti melihat bahwasannya pelaksanaan diskusi dari setiap kelompok sudah selesai, kemudian peneliti melihat bahwa bapak Zaki Yuddin mengambil alih suasana kelas, setelah itu peneliti melihat bahwasannya bapak Zaki Yuddin memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah siswanya benar-benar mendengarkan temenya yang sudah menjelaskan di depan atau tidak, dan ternyata peneliti melihat dari beberapa siswa yang bapak Zaki Yuddin tunjuk dan ternyata siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan dari gurunya itu berarti menandakan bahwasannya para siswa mengamati serta mendengarkan apa yang sudah temannya jelaskan tadi di depan, berarti metode tersebut sukses untuk diterapkan, kemudian peneliti melihat bahwasannya bapak Zaki Yuddin sedang memberikan tepuk tangan kepada semua siswa yang telah ikut andil di dalam pembelajarannya beserta tambahan nilai bagi semua siswa yang sudah ikut andil dalam berjalannya sebuah diskusi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Observasi Lapangan pada hari Selasa Tanggal 14 February 2023.

Dengan demikian adapun temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 2/VIII di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, terdapat tiga penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode jigsaw.
3. Metode *reward*.

Kemudian pada tanggal 15 February 2023 peneliti melakukan observasi lagi ke lembaga MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Peneliti langsung terjun kelapangan pada jam 08.00 sambil menunggu pergantian jam pelajaran, dikarenakan pada itu kelas 3/IX pelajaran aqidah akhlak berada pada jam ke dua. Ketika jam sudah sampai pada waktu pergantian jam kemudian peneliti melihat bahwasannya guru aqidah akhlak yaitu bapak Zaki Yuddin sedang menuju ke ruang kelas 3/IX. Dan kebetulan semua siswa sudah berada ruang kelas jadi bapak Zaki Yuddin langsung membuka pelajarannya dengan pembacaan do'a bersama-sama, dan dilanjutkan pada pengecekan kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang telah hadir atau yang tidak bisa hadir, ketika sudah selesai bapak Zaki Yuddin kemudian menyampaikan sebuah tujuan dan manfaat pembelajaran terkait dengan materi tentang "menghindari perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja". Kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang menjelaskan materi yang sedang menjadi topik pembahasan pada saat ini

dengan secara detail kepada para siswanya, ketika penjelasan sudah selesai kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin sedang menempelkan beberapa poster ke papan tulis, kemudian peneliti melihatnya kalok bapak Zaki Yuddin sedang menyuruh kepada siswanya untuk mengamati gambar-gambar tersebut, setelah beberapa waktu peneliti melihat bapak Zaki Yuddin mengambil absensi untuk membaca nama-nama siswa, dan nama yang dipanggil harus berdiri dibangkunya masing-masing sambil memberikan sebuah tanggapan dan solusi terkait gambar atau poster yang sudah beliau tempelkan di depan, ketika semua siswa sudah kebagian semua, kemudian peneliti melihat bapak Zaki Yuddin memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin dipertanyakan mungkin ada yang blom dipahami, disini peneliti melihat ada 4 orang yang bertanya terkait pembahasan yang telah dijelaskan oleh bapak Zaki Yuddin dan juga ada yang menanyakan terkait poster atau gambar yang telah ditempel di papan tulis. Peneliti melihat bahwasannya bapak Zaki Yuddin ketika siswa itu selesai memeberikan tanggapan dan solusi terkait gambar tersebut bapak Zaki Yuddin memberikan aplos tepuk tangan dari beliau dan temen-temen sekelas, dan juga bapak Zaki Yuddin mengucapkan ucapan bagus-bagus kepada siswa yang telah berani untuk maju kedepan beserta tepuk tangan dari semua siswa dan peneliti melihat bahwa guru aqidah akhlak juga memberikan tambahan nilai. Kemudian selama kegiatan berlangsung peneliti tidak melihat satu siswa pun yang terkenak hukuman, semuanya

berani dan bisa memberikan sebuah tanggapan dan solusi terkait gambar atau poster tersebut.<sup>24</sup>

Dengan demikian adapun temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 3/IX di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, terdapat tiga penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode *poster commen*.
3. Metode *reward and punishment*.

## **2. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.**

Dalam lembaga pendidikan untuk dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal sebagaimana yang sesuai dengan harapan yang telah dirumuskan pada sebelumnya tentunya tidak mudah, hal yang perlu dilalui dengan adanya upaya yang harus dilakukan oleh guru baik yang sudah terprogram secara tertulis atau tidak secara tidak tertulis. Hal ini sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru di lembaga pendidikan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan dengan melakukan upaya dengan semaksimal mungkin dalam rangka untuk adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada

---

<sup>24</sup> Observasi Lapangan pada hari Selasa Tanggal 15 February 2023.

pelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

Untuk lebih menjelaskan mengenai peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan maka selanjutnya peneliti berusaha untuk menemui bapak Moh Suhdi selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara mengenai pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan, sebagai berikut:

“Pelajaran aqidah akhlak merupakan topik yang penting untuk dipahami siswa karena pelajaran aqidah akhlak dapat mengajarkan atau membentuk karakter baik pada siswa. Oleh karena itu tentunya para siswa harus memahami pelajaran aqidah akhlak yang diajarkan oleh guru selama pelajaran berlangsung, dan untuk memberikan sebuah pemahaman kepada siswa, tugas dan tanggung jawab guru tentunya adalah membimbing siswanya untuk dapat menjadi insan kamil yang lebih baik menurut ajaran Islam. Oleh karena itu, tentunya guru harus berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mencari cara agar materi yang diajarkan pada pelajaran aqidah akhlak dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.”<sup>25</sup>

Lebih lanjut bapak Moh Suhdi selaku kepala sekolah di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasa melanjutkan pemaparannya dengan melakukan wawancara dengan peneliti;

“Langkah yang kami dapat lakukan agar siswa dapat bersemangat dan suka untuk mengikuti pembelajaran aqidah akhlak, salah satunya penggunaan dari metode pembelajaran, yang mana saya meminta kepada guru aqidah akhlak untuk tidak hanya terfokuskan dalam satu metode pelajaran saja ketika mengajar, karena menurut saya, karena saya disini sebelum menjabat sebagai kepala sekolah, saya sebelumnya mengajar pelajaran aqidah akhlak di kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX jadi saya mengetahui suasana pembelajaran di dalam kelas apabila ketika

---

<sup>25</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

mengajar guru hanya terfokuskan satu metode saja, yang mana akan banyak siswa yang tidak mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh gurunya di depan.<sup>26</sup>

Lebih lanjut bapak Moh Suhdi selaku kepala sekolah di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasa melanjutkan pemaparannya dengan melakukan wawancara dengan peneliti;

“Jadi disini saya meminta kepada guru aqidah akhlak untuk berinovasi dalam penggunaan metode pembelajaran ketika mengajar, seperti halnya; gunakanlah metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan supaya siswa dapat menangkap dan mendengarkan materi yang sedang di bahasnya di depan, sehingga siswa mempunyai rasa kesemangatan dalam belajar, mungkin dengan siswa memahami terhadap materi tersebut dapat membentuk mereka menjadi orang yang lebih baik dari pada sebelumnya.”<sup>27</sup>

Kemudian bapak Moh Suhdi memberikan alasan kenapa langkah yang diambil haruslah metode bervariasi.

“Mengenai penggunaan metode yang kami gunakan dalam mengajar aqidah akhlak, kami memang tidak menggunakan satu metode saja, karena kalau hanya satu metode saja saya anggap itu sangat sulit untuk semangat dan aktif untuk belajar, makanya kami disini menggunakan metode bervariasi pada setiap pertemuan atau setiap pembelajaran aqidah akhlak.”<sup>28</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasa lebih memilih menggunakan metode bervariasi pada pembelajaran, karena dengan menggunakan metode bervariasi akan dapat meningkatkan motivasi semangat belajar siswa seperti: siswa yang malas mengikuti pembelajaran dia akan tidak malas dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa yang awalnya jenuh dalam mengikuti pelajaran aqidah

---

<sup>26</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>27</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>28</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

akhlak dia akan berubah menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat tiga komponen dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan, yaitu: adanya desain (perencanaan), penerapan (pelaksanaan), pertimbangan (evaluasi) pembelajaran. Dengan cara ini dapat memungkinkan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>29</sup>

#### a. Desain (Perencanaan)

Sebelum guru aqidah akhlak melakukan sebuah pembelajaran, maka terlebih dahulu seorang guru aqidah akhlak melakukan sebuah desain (perencanaan), terkait apa yang mau dibahas dan diajarkan kepada siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh Zainullah Selaku Guru aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan;

“Yang saya lakukan lebih dahulu yaitu dengan melakukan persiapan dahulu, karena tanpa persiapan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, contoh: sebagai seorang pendidik tentunya harus membuat RPP terlebih dahulu sebelum melakukan proses belajar mengajar, yang mana di dalam RPP tersebut berisi tatacara bagaimana hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, contoh lagi, ketika mau masuk kelas mengucapkan salam, membaca do'a bersama-sama dengan siswa, melakukan absensi kelas.”<sup>30</sup>

#### b. Penerapan (Pelaksanaan)

---

<sup>29</sup> Observasi Lapangan Pada Tanggal 20 February 2023.

<sup>30</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

Setelah guru aqidah akhlak membuat desain (perencanaan) kemudian guru aqidah akhlak berlanjut pada penggunaan tahapan penerapan (pelaksanaan) dengan penggunaan sebuah metode bervariasi pada pembelajarannya yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari bapak Moh Zainullah selaku guru aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiim Bungberuh Kadur Pamekasan, sebagai berikut:

“Penggunaan metode bervariasi menurut saya merupakan metode pembelajaran yang bermacam-macam maksudnya bukan hanya satu metode saja akan tetapi metodenya lebih dari satu. Karena dengan metode bervariasi ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada pelajaran saya yaitu pada pelajaran aqidah akhlak baik pada kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX saya melihat dengan metode ini yang awalnya siswa saya tidak bersemangat dalam belajar kemudian mereka berubah menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran saya.”<sup>31</sup>

Kemudian bapak Moh Zainullah melanjutkan pemaparannya:

“Contoh di kelas 1/VII disini saya menggunakan cara yang berbeda, seperti pada tema “Akhlak Tercela Kepada Allah Swt (Riya’ dan Nifaq),” saya menggunakan metode ceramah, akan tetapi disini saya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi saya juga menggunakan metode resitasi, dalam satu kali pertemuan.”<sup>32</sup>

Kemudian bapak Moh Zainullah melanjutkan pemaparannya:

“Di kelas 2/VIII dengan tema “ Membiasakan Akhlak Tercela,” disini saya juga menggunakan metode bervariasi yaitu, metode ceramah, metode *team quiz*, metode *reward*. Dalam satu kali pertemuan.”<sup>33</sup>

Kemudian bapak Moh Zainullah melanjutkan pemaparannya:

---

<sup>31</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>32</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>33</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

“Pada kelas 3/IX dengan tema “ Menghindari Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan remaja,” saya juga menggunakan metode bervariasi, seperti, metode ceramah, metode *student created case study*, metode *reward*.”<sup>34</sup>

Kemudian bapak Moh Zainullah melanjutkan pemaparannya:

“Alasan saya kenapa ketika saya mengajar lebih menggunakan metode bervariasi. Dikarenakan apabila menggunakan metode bervariasi dapat lebih mudah siswa untuk memahami materi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak.”<sup>35</sup>

Selain dari guru aqidah akhlak, data yang peneliti peroleh juga dari siswa MTs Az-Zubiar Sumber Anyar kelas 1/VII yaitu Fitriatus Sholehah:

“Tanggapan saya, terkait langkah yang dipakai guru aqidah akhlak menurut saya bagus sekali, karena saya pribadi telah merasakan hal itu, yang mana yang awalnya saya males untuk mengikuti pembelajaran beliau, yang dulunya beliau mengajar sangat membosankan membuat saya malas untuk memahami pembelajarannya, tau kenapa akhir-akhir ini pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang menyenangkan bagi saya, yang awalnya saya lebih memilih tidur di belakang sekarang udah lebih memilih untuk mengikuti pembelajaran, saya sendiri merasa kalok saya akhir-akhir ini begitu aktif di dalam kelas.”<sup>36</sup>

Kemudian peneliti juga memperoleh data hasil wawancara dari siswa kelas 2/VIII di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan yaitu Niswatul Khoirah:

“Tanggapan saya mengenai penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak membuat saya bersemangat untuk mengikuti pembelajarannya karena suasana belajar yang begitu menyenangkan juga membuat saya dapat memiliki rasa kesemangatan untuk belajar.”<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

<sup>35</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

<sup>36</sup> Fitriatus Sholehah, Siswa Kelas 1 MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur, Wawancara Langsung, (20 February 2023)

<sup>37</sup> Niswatul Khoirah, Siswa Kelas 2 MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

Kemudian peneliti juga memperoleh data hasil wawancara dari siswa kelas 3/IX di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan yaitu Imroatul Hasanah:

“Tanggapan saya terkait penggunaan metode bervariasi itu sangat bagus sekali, karena saya pribadi apa bila guru aqidah akhlak hanya fokus menjelaskan saja tanpa memperdulikan peningkatan motivasi belajar siswanya membuat saya tidak memiliki kesemangatan untuk mengikuti pembelajarannya, kecuali apabila guru aqidah akhlak membuat suasana kelas menjadi aktif, kayak adanya diskusi antar siswa dan guru, pas apalagi ditambah ada apresiasinya, saya sangat suka sekali karena saya paling suka kalau ada diskusi dan sebuah apresiasi, akan tetapi sebaliknya apabila guru aqidah akhlak membosankan mending saya tidur dibelakang.”<sup>38</sup>

#### c. Pertimbangan (Evaluasi)

Setelah guru melakukan perencanaan dan pelaksanaan maka selanjutnya guru melakukan sebuah evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan dari setiap siswa.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari bapak Zaki Yuddin selaku guru aqidah akhlak menyatakan sebagai berikut:

“Evaluasi yang saya gunakan ialah berdasarkan penilai kognitif, afektif, dan psikomotoriknya bagaimana ketika proses pembelajaran berlangsung.”<sup>39</sup>

Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan metode pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak sudah efektif dilaksanakan seperti yang dinyatakan oleh bapak Moh Zainullah selaku guru aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan:

---

<sup>38</sup> Imroatul Hasanah, Siswa Kelas 3 MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

<sup>39</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (21 February 2023).

“Menurut saya penggunaan metode bervariasi sudah berjalan dengan efektif, di mana dengan menggunakan metode yang bervariasi dapat membuat siswa saya lebih termotivasi yang mana lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>40</sup>

Kemudian untuk memperkuat data yang telah peneliti peroleh melalui hasil wawancara dari pihak sekolah mengenai pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan. Langkah selanjutnya yang peneliti ambil untuk dapat memperkuat data tersebut yaitu peneliti melakukan sebuah observasi ke lapangan untuk melihat fenomena yang telah terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat membandingkannya dengan hasil pernyataan yang telah diberikan oleh pihak sekolah di MTs Nahdlatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan.

Peneliti melakukan observasi pada hari senin tepatnya pada tanggal 20 February 2023. Peneliti sampai di lapangan pada jam 07.50 karena pelajaran aqidah akhlak ada pada jam ke tiga, ketika peneliti sampai di sini suasana sekolah sepi yang mana semua siswa sudah berada di kelasnya masing-masing. Tak lama kemudian bel berbunyi yang menandakan jam istirahat, tak lama kemudian lagi bel berbunyi yang menandakan jam istirahat sudah selesai, setelah itu peneliti melihat siswa yang sedang berbondong-bondong untuk memasuki kelasnya masing-masing. Kemudian peneliti menghampiri kelas 1/VII di MTs An-Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan, di sini peneliti melihat serta mengamati bapak Moh Zainullah sedang melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, bapak Moh Zainullah terlihat

---

<sup>40</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

sedang membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama, kemudian dilanjut pada mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi, kemudian peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran hari ini, yang mana materi yang menjadi pembahasan pada saat itu tentang “akhlak tercela kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)”. Pada saat itu peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang memberikan penjelasan tentang bagaimana bentuk akhlak tercela kepada Allah SWT, kemudian setelah agak lama dalam menjelaskan tentang materi tersebut kemudian bapak Moh Zainullah membagikan kertas kepada setiap siswa yang berisi sebagai berikut:

**Contoh soal pelajaran aqidah akhlak tentang akhlak tercela  
kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)**

**Tabel. 4.5**

Akhlak tercela	Dampak dunia dan dampak akhirat	Cara menghindari perilaku riya' dan nifaq
Riya'	Dampak dunia ..... Dampak akhirat .....	..... ...
Nifaq	Dampak dunia ..... Dampak akhirat .....	..... ...

Kemudian peneliti melihat kalau bapak Moh Zainullah meminta kepada setiap siswa untuk mengerjakan tugasnya secara individu apabila sudah

selesai peneliti melihat kalok bapak Moh Zainullah meminta kepada semua siswa untuk mengumpulkan tugasnya kedepan atau ditaruk dimejanya bapak guru. Ketika sudah dikumpulakn semua peneliti melihat kalok tugas tersebut ditaruk di dalam buku LKS nya bapak Moh Zainullah.<sup>41</sup>

Dengan demikian adapun temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 1/VII di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan, terdapat beberapa penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode resitasi.

Kemudian pada hari selasa tanggal 21 February 2023 peneliti melanjutkan penelitiannya pada kelas 2/VIII. Peneliti sampai disana pada jam 07.00 dikala itu peneliti hanya dapat melihat para siswa sudah memasuki kelas masing-masing. Tak lama kemudian peneliti menghampiri kelas 2/VIII peneliti melihat bahwasannya bapak Moh Zainullah sedang melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Bapak Moh Zainullah terlihat sedang membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama, kemudian peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang mengecek kehadiran siswa dengan melakukan absensi kelas, setelah itu peneliti melihat kalok bapak Moh Zainullah sedang menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran hari ini, yang mana yang menjadi pembahasan

---

<sup>41</sup> Observasi Lapangan pada Tanggal 20 February 2023.

hari ini yaitu tentang “menghindari akhlak tercela ( anamimah, putus asa, gadab, dan tamak)” pada saat itu peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang memberikan penjelasan tentang bagaimana menghindari akhlak tercela, kemudian peneliti melihat kalok bapak Moh Zainullah sedang menulis kepapantuli, seperti :

anamimah

putus asa

gadab

tamak

Kemudian bapak Moh Zainullah sambil melanjutkan penejelasan, kemudian setelah agak lama dalam menjelaskan terkait materi tersebut kemudian peneliti melihat bahwasannya bapak Moh Zainullah sedang membagi 4 kelompok kepada siswanya, kemudian setelah pembagian kelompok selesai peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang membagikan materi pembahasan kepada setiap kelompok, peneliti melihat setiap kelompok mendapatkan satu pembahasan, ketika materi selesai dibagikan kepada setiap kelompok, peneliti melihat bahwasannya bapak Moh Zainullah meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas secara singkat sedangkan kelompok lain harus mendengarkan apa yang sedang dipresentasikan temannya di depan karena nanti akan ada sebuah pertanyaan yang sudah disediakan oleh kelompok yang sudah bertugas buat kelompok yang selanjutnya. Dan ketika presentasi sudah selesai peneliti melihat adanya sebuah pergantian kelompok yang melaksanakan presentasi ke depan kelas yang mana diganti ke kelompok dua dan semua kelompok harus mendengarkan terutama

kelompok tiga karena akan ada sebuah pertanyaan yang akan diberikan oleh kelompok dua buat kelompok tiga, dan seterusnya. Ketika setiap kelompok sudah mempresentasikan kemudian peneliti melihat bahwa bapak Moh Zainullah meminta semua siswa untuk bertepuk tangan serta bapak Moh Zainullah juga memberikan tambahan nilai kepada setiap kelompok.<sup>42</sup>

Dengan demikian adapun temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 2/VIII di MTs Nahdlatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan, terdapat beberapa penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode *team Quiz*.
3. Metode *reward*.

Kemudian pada jam ke dua peneliti melihat bapak Moh Zainullah pindah ke kelas 3/IX karena pelajaran aqidah akhlak kelas 3/IX di MTs Nahdlatun Nasyi'in ada pada jam ke dua, maka peneliti melihat bapak Moh Zainullah langsung memasuki kelas 3/IX dikarenakan merupakan pergantian jam otomatis semua siswa sudah berada di dalam kelas. Ketika peneliti melihat serta mengamati bapak Moh Zainullah sedang membuka pelajaran dengan membaca do'a bersama-sama, kemudian dilanjut pada pengecekan kehadiran siswa dengan melakukan sebuah absensi kelas, setelah itu peneliti melihat kalok bapak Moh Zainullah sedang

---

<sup>42</sup> Observasi Lapangan pada Tanggal 21 February 2023.

menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran hari ini, yang mana yang menjadi pembahasan hari ini yaitu tentang “menghindari perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja”. Pada saat itu peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang memberikan penjelasan tentang hal-hal yang harus dihindari dalam pergaulan remaja, kemudian setelah agak lama dalam menjelaskan materi tersebut kemudian peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang membagikan kelompok kepada siswanya dengan dibagi menjadi empat kelompok, kemudian peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang membagikan sebuah gambar kepada setiap kelompok.

Kemudian peneliti melihat bapak Moh Zainullah meminta kepada setiap kelompok untuk mengembangkan kasus tersebut untuk didiskusikan atau suatu problem untuk dipecahkan, kemudian peneliti melihat bahwasannya bapak Moh Zainullah meminta kepada setiap kelompok untuk membuat rangkuman terkait kasus yang sudah dibagikan, setelah itu peneliti melihat bahwasannya bapak Moh Zainullah meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas. Kemudian ketika kelompok tersebut sudah mempresentasikan peneliti melihat bapak Moh Zainullah sedang memberikan tepuk tangan dengan semangat sambil diikuti semua dan juga peneliti melihat kalau bapak Moh Zainullah juga memberikan tambahan nilai pada setiap kelompok.<sup>43</sup>

Dengan demikian adapun temuan peneliti terkait langkah-langkah guru melaksanakan peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan

---

<sup>43</sup> Observasi Lapangan pada Tanggal 21 February 2023.

metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak kelas 3/IX di MTs Nahdlatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan, terdapat beberapa penggunaan metode dalam pembelajarannya;

1. Metode ceramah.
2. Metode *student created case study*.
3. Metode *reward*.

**C. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdhatun Nasyi'in Bungberuh Kadur Pamekasan.**

**1. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan.**

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam sebuah lembaga pendidikan yang sudah terencana dengan sangat matang dalam pelaksanaannya tentu terkadang terdapat dua faktor yang dapat menjadi sebuah hambatan dan juga ada pula yang dapat menjadi pendukung terhadap langkah yang dipakai oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal itu sebagaimana yang terdapat di dalam sekolah MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Dimana langkah guru untuk melaksanakan metode pembelajaran aqidah akhlak pada siswa MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan baik pada kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX terdapat beberapa dorongan yang dapat menjadi

faktor pendukung terhadap suksesnya langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak.

Kemudian untuk dapat memperjelas faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Maka peneliti berupaya untuk menemui bapak Fauzan selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara terkait faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan:

“Jika berbicara tentang faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak yang bervariasi, yaitu dengan adanya guru yang profesional, karena dengan adanya guru profesional akan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan menjadi topik pembahasan. Karena penerapan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berjalannya sebuah proses pembelajaran.”<sup>44</sup>

Kemudian pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak Zaki Yuddin selaku guru yang mengajar aqidah akhlak dalam wawancara dengan peneliti mengenai faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasa;

“Yang menjadi faktor pendukung ialah disini ada beberapa yang menjadi faktor pendukung, pertama: adanya kelengkapan sarana dan prasarana itu penting bagi saya. Kedua: adanya sebuah kelas khusus antar siswa yang lain laki-laki disatukan dengan laki-laki dan perempuan-disatukan dengan perempuan, kemudian adanya kelas unggulan bagi siswa yang memiliki potensi yang lebih unggul dibandingkan dengan yang lainnya

---

<sup>44</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

juga dapat menjadi faktoer pendukung. Ketiga: situasi belajar mengajar juga dapat menjadi fakto pendukung terdapat berjalannya proses kegiatan pembelajaran.”<sup>45</sup>

Kemudian untuk lebih memperkuat data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pihak sekolah yang peneliti lakukan maka langkah selanjutnya yang peneliti ambil yaitu dengan melakukan observasi kembali kelapangan untuk dapat memperkuat data yang peneliti peroleh sebelumnya, peneliti malakukan observasi berikutnya yang dilakukan pada hari selasa tanggal 14 February 2023.

Peneliti sampai di lapangan pada jam 07.00 pada jam tersebut peneliti melakukan sebuah observasi di lembaga MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Yang mana dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor yang mendukung sebagai penopong suksesnya proses pembelajaran, diantara faktor-faktor yang peneliti temui yaitu adanya guru yang berprofesional, yang mana guru tersebut dapat menggunakan beberapa metode yang bervasi pada pembelajaran aqidah akhlak, sehingga mempelajarannya dapat dikatakan aktif di dalam kelas. Kemudian peneliti temui juga adanya dukungan dari sarana dan prasaranan seperti: tersedianya spidol, bangku, papantulis, kertas, buku LKS, RPP. Kemudian peneliti temui adanya perpecahan anatar siswa laki-laki dan perempuan dan juga danya perpunya antara kelas yang mana disini peneliti temui terdapat kelas khusu bagi siswa yang memiliki potensi yang lebih unggul. Kemudian peneliti juga meliat situasi belajar mengajar yang kndusif karena peneliti

---

<sup>45</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

melihat dari penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya.<sup>46</sup>

Dengan demikian dapat disebutkan bahwa temuan penelitian yang dapat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak, ialah:

1. Guru yang profesional.
2. Adanya sarana prasarana.
3. Situasi belajar mengajar yang kondusif.

Setelah mengetahui faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan. Maka untuk mengetahui faktor penghambat peneliti mewawancarai kembali dengan pihak sekolah. Peneliti menemui bapak Fauzan selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan:

“Yang menjadi faktor penghambat yaitu menurut saya ketika gurunya kurang profesional dalam mengajar siswa, karena guru yang tidak profesional akan sangat menghambat pada pelaksanaan proses pembelajaran, dan siswa pun akan malas dalam mengikuti proses pembelajarannya, karena kadang ada siswa yang melaporkan ke saya terkait kurangnya profesional guru dalam mengajar. Setelah itu saya berikan arahan kepada guru yang bersangkutan agar dapat merubah kebiasaanya sehingga dapat menjadi guru yang profesional.”<sup>47</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang telah diberikan oleh bapak Zaki Yuddin selaku guru yang mengajar aqidah akhlak di MTs

---

<sup>46</sup> Observasi Lapangan Pada Tanggal 14 February 2023.

<sup>47</sup> Fauzan, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (12 February 2023).

Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan:

“Faktor penghambat kebalikan dari faktor pendukung embak, kalok menurut saya faktor penghambatnya yaitu kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran, kemudian sikap siswa kurang memperhatikan penjelasan saya sehingga pelaksanaan metode pembelajaran kurang berjalan dengan sukses, kemudian alokasi waktu yang kurang memadai, seperti ketika telat masuk kelas itu sangat menjadi faktor penghambat bagi saya ketika mengajar.”<sup>48</sup>

Dengan demikian dapat disebutkan bahwa temuan penelitian yang dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan, ialah:

1. Guru yang tidak profesional
2. Kurangnya sarana prasarana
3. Kebiasaan siswa tidak mendengarkan gurunya.
4. Alokasi waktu yang tidak memadai

## **2.Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.**

Selanjutnya untuk mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan. Maka langkah peneliti ambil yaitu peneliti berupaya

---

<sup>48</sup> Zaki Yuddin, Guru Pelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (14 February 2023).

untuk menemui bapak Moh Suhdi selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan;

“Yang menjadi faktor pendukung dari pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak, ya, tentunya harus gurunya yang kreatif karena tanpa guru yang kreatif metode pembelajaran pun akan itu-itu saja tidak akan berkembang, akan tetapi sebaliknya apabila gurunya kreatif pelaksanaan proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan siswa pun akan termotivasi dalam mengikuti pembelajarannya, gitu saja menurut saya..”<sup>49</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak Zainullah selaku guru aqidah akhlak di kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

“Yang menjadi faktor pendukung, pastinya harus adanya sarana prasarana dikarenakan tanpa adanya sarana prasarana pelaksanaan penggunaan metode bervariasi tidak akan terlaksana dengan sukses. Contoh: tidak adanya ruang kelas atau ruang kelasnya digunakan secara bersama-sama dengan antar tingkatan, maka pelaksanaan penggunaan metode bervariasi pada pelajaran aqidah akhlak tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses, karena dalam satu ruangan berisi tiga tingkatan, kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX seumpamanya, kemudian tidak adanya alat yang mendukung terhadap pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak”<sup>50</sup>

Kemudian untuk lebih memperkuat data yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pihak sekolah yang peneliti lakukan maka langkah

---

<sup>49</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>50</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

selanjutnya yang peneliti ambil yaitu dengan melakukan observasi kembali lapangan untuk dapat memperkuat data yang peneliti peroleh sebelumnya, peneliti melakukan observasi berikutnya yang dilakukan pada tanggal 21 February 2023.

Peneliti melakukan sebuah observasi lapangan di lembaga MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan. Yang mana dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor yang mendukung sebagai penopong suksesnya sebuah proses pembelajaran diantara faktor-faktor yang peneliti temui yaitu peneliti melihat bahwasannya begitu adanya dukungan dari kelengkapan sarana prasarana baik di lembaga ataupun kelas, kemudian peneliti melihat cara mengajar guru aqidah akhlak yang begitu kreatif ketika menyampaikan materinya kepada siswanya, sehingga peneliti melihat siswanya begitu antusias dan aktif dalam forum pembelajarannya.<sup>51</sup>

Maka dengan demikian maka dapat diketahui bahwa temuan peneliti mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan;

- a. Adanya kelengkapan sarana prasarana.
- b. Guru yang kreatif.

Setelah mengetahui faktor pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan. Maka selanjutnya peneliti ingin mengetahui tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di

---

<sup>51</sup> Observasi Lapangan Pada Tanggal 21 February 2023.

MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan. Untuk itu maka peneliti berupaya menemui bapak Moh Zuhdi selaku kepala sekolah untuk melakukan wawancara mengenai faktor penghambat:

“Kalok faktor penghambatnya, situasi belajar mengajar yang kurang memadai, itu bagi saya sangat menjadi faktor penghambat dalam berjalannya proses kegiatan belajar mengajar. Kesemangatan untuk mengajar, itu yang sangat menghambat dalam proses pembelajaran karena akan membuat semua siswa terbengkalai atau terlalaikan dalam belajar, karena yang dapat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran itu kunci utamanya adalah guru, jadi semua akan tergantung pada guru bagaimana cara ia mendisen pembelajarannya di dalam kelas.”<sup>52</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak Zainullah selaku guru aqidah akhlak di kelas 1/VII, 2/VIII, 3/IX di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengenai faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

“Ya... menurut saya yang dapat menjadi faktor penghambat dari penggunaan metode bervariasi yaitu ketika tidak adanya respon siswa atau kesemangatan siswa ketika pembelajaran saya berlangsung, kemudian yang dapat menjadi faktor penghambat yaitu kurangnya adanya sebuah sarana prasarana yang dibutuhkan. Kemudian materi pembelajaran yang sulit sehingga sangat membutuhkan waktu yang agak lama.”<sup>53</sup>

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa temuan penelitian tentang pelaksanaan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak, yaitu:

---

<sup>52</sup> Moh Suhdi, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

<sup>53</sup> Moh Zainullah, Guru Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur, Wawancara Langsung, (20 February 2023).

- a. Kurangnya semangat guru ketika mengajar.
- b. Kurangnya sarana prasarana.
- c. Materi pembelajaran yang sulit.
- d. Tidak adanya respon dari siswa ketika pelajaran berlangsung.
- e. Situasi belajar mengajar.